

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru PPKn untuk meningkatkan minat belajar terhadap peserta didik yang kecanduan media sosial adalah guru harus bisa memberikan motivasi belajar di awal dan di akhir pembelajaran agar siswa memiliki semangat dalam belajar. kemudian yang dilakukan guru sebelum memulainya pembelajaran guru membiasakan peserta didik untuk membaca asmaul husna bersama-sama di lapangan dan berdoa kembali di dalam kelas masing-masing guna membentuk karakter siswa dan menumbuhkan semangat dan minat pada diri siswa, guru akan memberikan media pembelajaran salah satunya memanfaatkan kemudahan akses media sosial, dengan menggunakan Wi-fi dan laptop yang dihubungkan dengan LCD/proyektor, metode lain guru untuk membangun minat belajar siswa biasanya disaat pembelajaran dikelas guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengembangkan potensi atau kekreaktifitas mereka,. Tugas guru juga mengedukasi siswa tentang pendidikan kesehatan terkait penggunaan media sosial yang baik dan seperlunya saja kemudian mengajak siswa memulai hobi baru yang tidak berkaitan dengan media sosial diluar sekolah, kemudian guru juga meminta bantuan/dukungan kepada

walimurid untuk mengontrol peserta didik dalam bermedia sosial. Upaya guru lainnya memberikan siswa tugas rumah atau Pr dengan deadline yang telah ditentukan.

2. Penghambat dan pendukung penggunaan media sosial terhadap minat belajar peserta didik yaitu dalam satu media sosial tidak semua bisa diakses jadi ada beberapa komponen di sosmed sulit diakses, Kedua dari jaringan atau koneksi data untuk mengakses Ketiga, dari orang tua. Jika orang tua membatasi anaknya untuk memegang hp pasti anak itu akan kesulitan bermain medsos. Yang menyebabkan penghambat terhadap penggunaan media sosial itu biasanya daerah yang susah signal atau yang tidak dapat dijangkau oleh internet, hambatan penggunaan media sosial ini sebenarnya bagus untuk minat belajar siswa, dengan terhambatnya penggunaan media sosial siswa lebih meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama keluarga atau teman untuk belajar kelompok atau mengerjakan tugas-tugas sekolah sehingga minat belajar siswa semakin tinggi. pendukung penggunaan media sosial sendiri dampak positifnya yaitu mempermudah mengakses informasi atau materi yang belum diketahui, dan siswa dapat memiliki wawasan yang luas, meningkatkan kreativitas siswa, memudahkan dalam menyelesaikan tugas, mengurangi kejenuhan dalam belajar. Dampak negatif dari pendukung penggunaan media sosial, terdapat siswa yang masih menyalahgunakan akses media sosial selain untuk belajar, siswa akan lebih banyak bermedia sosial dibanding mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Dan tidak semua informasi yang ada di media sosial menyajikan informasi yang positif tapi juga terdapat informasi yang bersifat negatif.
3. Mengatasi kesulitan akses dan pemanfaatan media sosial dengan cara sekolah menyediakan WI-FI dan Lab komputer untuk memudahkan belajar siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar. Dan penggunaannya harus di

jadwalkan agar peserta didik tidak bebas mengakses media sosial. kesulitan mengakses medsos itu bisa di atasi dengan: Pertama: Di setiap sekolah pasti ada guru TIK jika tidak ada guru TIK, TIK bisa di masukkan dalam ekstrakurikuler. Kedua: memnghimbau pada siswa untuk mencari tutorial dari yutub dan tentunya itu hanya di lakukan di sekolah saja karna kalau dilakukan di rumah takutnya nantinya ada informasi yang tidak harus diterima oleh anak seumuran mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu: sebagai lembaga pendidikan yang berstatus swasta, tentu mengalami banyak kendala dan hambatan yang bersifat finansial, utamanya masalah fasilitas serta sarana dan prasarana, karena dana pembangunan sekolah mereka masih di peroleh hanya dari pemerintah, kurangnya tenaga pendidik. Begitu pula masalah pembelajaran di MTs. Miftaul Ulum akan mengalami hambatan dan kendala utamanya pada masalah kurangnya media pembelajaran yang ada di MTs. Miftaul Ulum.